



SEJARAH PEMADAM KEBAKARAN INDONESIA DAN BERDIRINYA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOGOR

PANTANG PULANG SEBELUM API PADAM !!!

Pemadam Kebakaran di organisir di kota Batavia pada tahun 1873, dan secara hukum tertuang dalam peraturan yang dikeluarkan pada tanggal 25 april oleh resident op Batavia dengan nama ***reglement op de brandweer in de afdeeling stad vorsteden van Batavia***.

Peraturan / reglement mengenai pemadam kebakaran di keluarkan tanggal 4 september tahun 1810. De Brandweer Surabaya pada saat itu bertempat di Jalan Simping nomer 1-5, De Brandweer Surabaya tidak mendapatkan suntikan dana yang cukup karena pemerintah bersifat sentralistik baru, setelah berstatus pemerintah otonom (***gemeente***) pada tahun 1906 sampai dengan 1915.

Kementrian dalam negeri menetapkan 1 maret menjadi Hut nasional pemadam kebakaran, dasar penetapan ini sebagai bukti penghargaan yang di berikan oleh masyarakat Batavia kepada ***De Brandweer Jakarta*** berupa prasasti sebagai wujud rasa terimakasih mereka atas darma bakti petugas pemadam kebakaran setelah melaksanakan tugas mengenai kebakaran di kampung kramat kwitang.

Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor terbentuk pada tanggal 3 Juli 1996 dengan pengrekrutan anggota sebanyak 24 orang, ***Drs. TB. A. Lutfie Syam*** sebagai Koordinator pemadam kebakaran dan memiliki 2 (dua) unit kendaraan pemadam kebakaran.

Tahun 1997 Pemadam kebakaran merekrut kembali anggota sebanyak 24 orang dan menambah 2 unit mobil pemadam, di bawah koordinator ***Drs. Rustandi***, tujuan menambah 2 unit mobil untuk mengantisipasi luas wilayah dan jumlah penduduk Kabupaten Bogor.

Tahun 1999 s/d 2001 Drs. Oscar Saragih menjabat sebagai kepala sub bagian Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten pada Dinas Cipta Karya, pada tahun 2002 menambah 1 unit mobil pemadam kebakaran, ditahun yang sama Pemadam Kebakaran Bogor bergabung dengan Dinas Tata Bangunan dan terpisah dari Dinas Cipta Karya, pada saat itu ada penambahan 6 mobil unit pemadam kebakaran dan tahun 2003 di pimpin oleh Drs. Gozali, MM.

Pemadam kebakaran berubah menjadi UPT ditahun 2005, pada Dinas Cipta Karya dibawah pimpinan Drs. H. Sumarno, MM, dan pada tahun 2009 terjadi penggantian kepada Dra. Hj. Erna Ningsih. Ditahun 2011-2013 Pemadam Kebakaran merekrut 20 orang dengan nama SATLAKAR dan di tahun yang sama bergabung dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2013 terjadi alih tugas kepada Drs. Robhie Kosasih menjadi Kepala seksi

Pemadam Kebakaran. untuk memenuhi responstime maka dibentuk sektor Pemadam Kebakaran: :

- Tahun 2013
1. Membangun Sektor Cibinong bertempat di Area Mako Cibinong
 2. Membangun Sektor Ciawi bertempat di Area Kecamatan Ciawi.
 3. Membangun Sektor Leuwiliang bertempat di Area Terminal Leuwiliang

Tahun 2015 ada penambahan 2 unit pemadam kebakaran, dan tahun 2016 merekrut kembali anggota satlakar sebanyak 30 orang guna mencapai responstime selama 15 menit.

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bogor nomor 12 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah dan peraturan Bupati Bogor nomor 67 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas pemadam kebakaran, maka pada tahun 2017 pemadam kebakaran terpisah dari BPBD dan menjadi Dinas Pemadam kebakaran, dengan satlakar 60 orang, mobil unit pemadam kebakaran 18.

Tahun 2018 s/d 2020 Pemadam kebakaran merekrut anggota, jumlah keseluruhan anggota pemadam kebakaran non pns di tahun 2020 berjumlah 279 orang dan PNS berjumlah 53 Orang.

- Tahun 2018
1. Membangun Sektor Pemadam Kebakaran di Cileungsi bertempat di CSR PT. Metropolitan Land Transyogi.
- Tahun 2019
2. Membangun Sektor Pemadam Kebakaran di Ciomas bertempat di tanah ex Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor.
 3. Sektor Parung bertempat di tanah ex Kantor Kecamatan Parung.
 4. Sektor Pemadam Kebakaran di Parung Panjang bertempat di Ruko Parung Panjang.
- Tahun 2020
5. Membangun Sektor Pemadam kebakaran Citeureup bertempat di CSR PT. Arga Karya Prima.